

ABSTRAK

Nama : Malika Azwasifa
Program Studi : Farmasi
Judul : Analisis Biaya Pengobatan: Studi Kasus Pada Pasien Kanker Serviks Di Rumah Sakit Dharmais Jakarta Periode Januari-Desember 2024

Kanker serviks adalah kanker paling umum keempat dikalangan wanita secara global dengan sekitar 660.000 kasus baru dilaporkan pada tahun 2022. Pengobatan kanker serviks dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti histerektomi, radioterapi, kemoterapi, dan kemoradiasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengobatan dan mengetahui gambaran biaya medis langsung meliputi biaya terapi kanker serviks (biaya obat, dan biaya handling cytotoxic obat), biaya alat kesehatan, biaya pemeriksaan dokter, biaya perawatan, biaya tindakan, biaya administrasi, dan biaya penunjang. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dan kuantitatif dengan perspektif penelitian *provider*. Metode pengambilan sampel yang digunakan total sampling. Hasil penelitian biaya medis langsung yang dikeluarkan pasien kanker serviks di Rumah Sakit Kanker Dharmais tertinggi yaitu pengobatan Histerektomi dengan rerata sebesar Rp. 10.442.883. Total rerata biaya pengobatan dengan kemoterapi sebesar Rp. 4.154.485 Total rerata biaya pengobatan dengan kemoradiasi sebesar Rp. 6.623.065 dan Total rerata biaya pengobatan radioterapi sebesar Rp. 5.825.469.

Kata Kunci : Biaya medis langsung, Pengobatan, Kanker Serviks.

ABSTRACT

Name : Malika Azwasifa
Study Program : Pharmacy
Title : *Treatment Cost Analysis: Case Study on Cervical Cancer Patients at Dharmais Hospital Jakarta Period January-December 2024*

Cervical cancer was the fourth most common cancer among women globally, with approximately 660,000 new cases reported in 2022. The treatment of cervical cancer could be carried out in various ways, such as hysterectomy, radiotherapy, chemotherapy, and chemoradiation. This study aimed to identify the treatment overview and to describe the direct medical costs, including cancer therapy costs (drug costs and cytotoxic drug handling costs), medical device costs, doctor examination fees, care costs, procedural costs, administrative fees, and supporting costs. The research was conducted using a descriptive and quantitative method from the provider's perspective. The sampling technique used was total sampling. The results showed that the highest direct medical cost incurred by cervical cancer patients at Dharmais Cancer Hospital was for hysterectomy treatment, with an average cost of IDR 10,442,883. The average cost of chemotherapy treatment was IDR 4,154,485, the average cost of chemoradiation treatment was IDR 6,623,065, and the average cost of radiotherapy treatment was IDR 5,825,469.

Keywords: *Direct medical cost, Treatment, Cervical Cancer.*